

**EVALUASI KUALITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA
PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD SULTAN
IMANUDDIN MENGGUNAKAN METODE *GYSSENS***

SKRIPSI



Oleh:

**SITI MUZDALIFAH
211210017**

**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN
2025**

**EVALUASI KUALITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA
PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD SULTAN
IMANUDDIN MENGGUNAKAN METODE *GYSSENS***

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Serjana Farmasi Program Studi S1 Farmasi STIKes Boerneo
Cendekia Medika Di Pangkalan Bun**

Oleh:

**SITI MUZDALIFAH
211210017**

**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN
2025**

ABSTRACT

**QUALITATIVE EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN URINARY
TRACT INFECTION PATIENTS AT SULTAN IMANUDDIN GENERAL
HOSPITAL USING THE GYSSENS METHOD**

Background: Urinary Tract Infection (UTI) is one of the most common bacterial infections requiring antibiotic therapy. Irrational use of antibiotics can lead to resistance and reduce treatment effectiveness. This study aimed to determine the pattern and rationality of antibiotic use in UTI patients at Sultan Imanuddin Hospital Pangkalan Bun using the Gyssens method.

Methods: This research was descriptive-analytic with a retrospective approach on inpatient medical records in 2024. A total of 83 patients were included using purposive sampling. The rationality of antibiotic use was evaluated using the Gyssens method based on accuracy of indication, dosage, interval, route, and duration.

Results: The most commonly used antibiotic group was cephalosporins (95.0%), with Ceftriaxone (70.4%) as the most frequently prescribed type, followed by Cefotaxime (16.0%) and Cefixime (4.9%). According to the Gyssens method, 41 patients (49.6%) were categorized as rational (category 0), while 42 patients (50.4%) were irrational, mostly due to inappropriate duration and antibiotic selection.

Conclusion: The pattern of antibiotic use in UTI patients was dominated by cephalosporins. Based on the Gyssens method, the rationality rate of antibiotic use was 49.6%, indicating the need for improved antibiotic therapy monitoring in hospitals.

Keywords: Antibiotics, Urinary Tract Infection, Gyssens Method, Rationality.

ABSTRAK
EVALUASI KUALITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD SULTAN IMANUDDIN
MENGGUNAKAN METODE *GYSSENS*

Pendahuluan: Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan salah satu infeksi bakteri tersering yang membutuhkan terapi antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan resistensi dan menurunkan efektivitas pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun menggunakan metode *Gyssens*.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *retrospektif* terhadap data rekam medik pasien ISK rawat inap tahun 2024. Sampel sebanyak 83 pasien diambil dengan *purposive sampling*. Evaluasi rasionalitas dilakukan menggunakan metode *Gyssens* berdasarkan ketepatan indikasi, dosis, interval, rute, dan durasi.

Hasil: Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefalosporin (95,0%) dengan Ceftriaxone (70,4%) sebagai jenis terbanyak, diikuti Cefotaxime (16,0%) dan Cefixime (4,9%). Berdasarkan metode *Gyssens*, sebanyak 41 pasien (49,6%) tergolong rasional (kategori 0) dan 42 pasien (50,4%) tidak rasional, dengan ketidaktepatan terutama pada lama pemberian dan pemilihan antibiotik.

Kesimpulan: Pola penggunaan antibiotik pada pasien ISK masih didominasi sefalosporin. Berdasarkan metode *Gyssens*, tingkat rasionalitas penggunaan antibiotik sebesar 49,6%, menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan terapi antibiotik di rumah sakit.

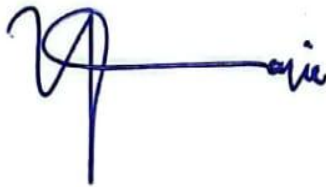
Kata kunci: Antibiotik, Infeksi Saluran Kemih, Metode *Gyssens*, Rasionalitas.

**PERSETUJUAN PENGUJI
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN**

Pangkalan Bun, 22 September 2025

Komisi Penguji,

Penguji Anggota 1



Yogie Irawan, S. Farm., M. Farm
NIDN : 1104039301

Penguji Anggota 2



apt. Mawaqit Makani, M. Clin. Pharm
NIDN : 1112129102

Penguji Utama



apt. Poppy Dwi Citra Jaluri, M. Farm
NIDN : 1107039101

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di RSUD Sultan Imanuddin Menggunakan Metode *Gysseus*

Nama Mahasiswa : Siti Muzdalifah

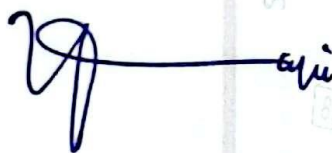
NIM : 211210017

Program Studi : S-I Farmasi

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2



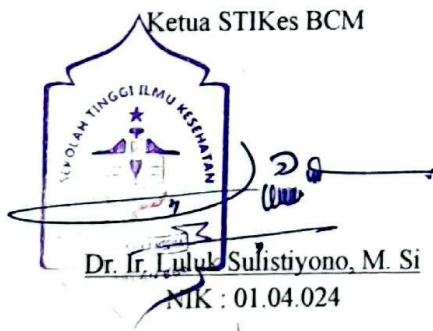
Yogie Irawan, S. Farm., M. Farm
NIDN : 1104039301



apt. Mawaqit Makani, M. Clin. Pharm
NIDN : 1112129102

Mengetahui,

Ketua STIKes BCM



Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M. Si
NIK : 01.04.024

Ketua Program Studi



Yogie Irawan, S. Farm., M. Farm
NIK : 01.18.32

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muzdalifah
Nim : 211210017
Tempat, Tanggal Lahir : Pembuang Hulu, 08 Juni 2003
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo
Cendekia Medika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di RSUD Sultan Imanuddin Menggunakan Metode *Gyssens*" adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Pangkalan Bun, September 2025

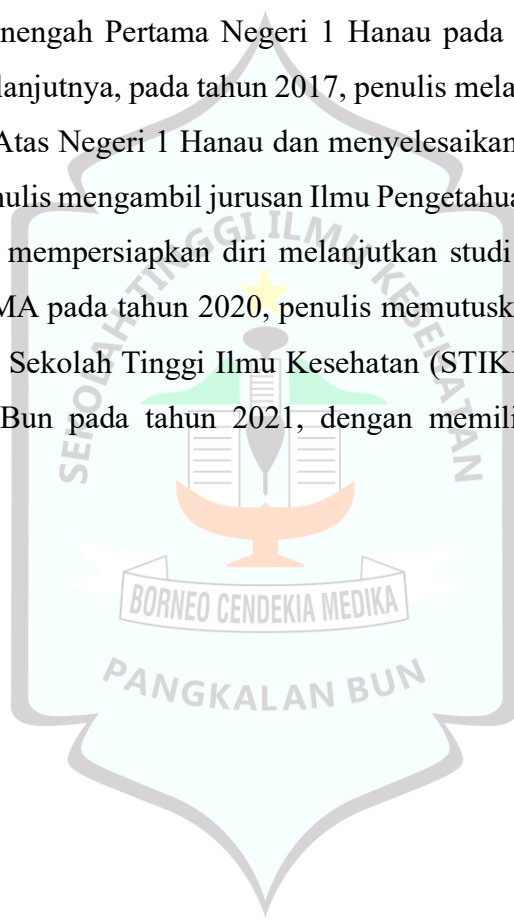
Yang Menyatakan



Siti Muzdalifah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Muzdalifah, lahir di Pembuang Hulu, Pembuang Hulu, pada tanggal 08 Juni 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Muhamad Padlan dan Ibu Siti Rosyidah. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 2 Pembuang Hulu 1, yang ditempuh selama enam tahun dan diselesaikan pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hanau pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Hanau dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Di bangku SMA, penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai langkah awal untuk mempersiapkan diri melanjutkan studi di bidang kesehatan. Setelah lulus dari SMA pada tahun 2020, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun pada tahun 2021, dengan memilih Program Studi S1 Farmasi.

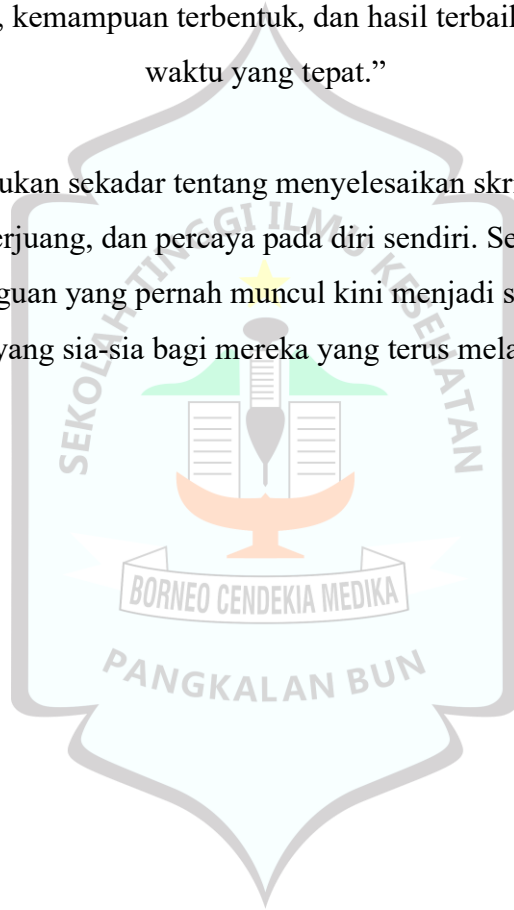


MOTTO

“Setiap proses memiliki waktunya sendiri. Jalani saja dengan sungguh-sungguh, karena pada akhirnya semua akan selesai pada waktunya.”

“Tidak semua hal harus dimulai dengan keyakinan penuh, terkadang cukup dengan keberanian untuk memulai. Jalani saja dulu, karena dari proses itulah keyakinan tumbuh, kemampuan terbentuk, dan hasil terbaik akhirnya datang di waktu yang tepat.”

“Perjalanan ini bukan sekadar tentang menyelesaikan skripsi, tetapi tentang belajar bertahan, berjuang, dan percaya pada diri sendiri. Setiap malam panjang, rasa lelah, dan keraguan yang pernah muncul kini menjadi saksi bahwa tidak ada usaha yang sia-sia bagi mereka yang terus melangkah.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Atas izin dan ridha-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Setiap perjalanan memiliki cerita, setiap perjuangan memiliki makna, dan setiap keberhasilan selalu memiliki nama-nama yang patut dikenang dengan penuh rasa hormat dan cinta. Dengan kerendahan hati dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk ayah atau biasa dipanggil abah, terima kasih atas setiap keringat yang engkau teteskan, setiap lelah yang engkau sembunyikan, dan setiap doa yang engkau panjatkan di sepertiga malam. Engkau adalah sosok yang tegas namun penuh kasih, yang tidak banyak berkata-kata, namun selalu menunjukkan kasih sayang lewat tindakan nyata. Setiap langkahmu yang penuh perjuangan menjadi teladan bagi hidupku. Dari caramu menghadapi kerasnya hidup, aku belajar tentang arti tangguh, sabar, dan bertanggung jawab. Engkau mungkin jarang memelukku, tapi aku tahu betul bahwa di balik diam dan tatapanmu, tersimpan kasih yang begitu dalam. Ayah, tanpa perjuangan dan kerja kerasmu, mungkin aku tak akan pernah bisa sampai di titik ini. Aku persembahkan keberhasilan kecil ini sebagai bentuk terima kasih atas cinta dan pengorbananmu yang tak terbalas oleh apapun di dunia ini.
2. Untuk ibu atau yang biasanya dipanggil mamah, terima kasih untuk setiap doa yang tidak pernah terputus, setiap pelukan yang selalu menenangkan, dan setiap kata lembut yang menjadi penyembuh di saat aku hampir menyerah. Engkau adalah sumber kekuatan yang tak terlihat namun selalu kurasakan. Dalam setiap lelahku, ada doamu yang menjelma menjadi energi untuk terus melangkah. Dalam setiap kebimbanganku, ada nasihatmu yang membuatku kembali percaya diri. Engkau adalah sosok yang tak pernah lelah mendukung, mendoakan, dan mencintai tanpa pamrih. Ibu, engkaulah alasan terbesar di balik setiap keberhasilanku. Semua perjuangan dan pencapaian ini tak lepas dari kasih sayangmu yang tulus. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam

setiap gelap langkahku, dan menjadi tempat pulang yang paling menenangkan di dunia ini. Semoga Allah membalas segala pengorbananmu dengan kebahagiaan tanpa batas.

3. Untuk abang, terima kasih telah menjadi sosok yang kuat dan selalu siap melindungi. Meskipun sering kali tak banyak bicara, aku tahu ada kasih yang besar di balik sikapmu yang sederhana. Setiap perhatian kecilmu, setiap bantuan yang kau berikan, setiap candaan yang mampu membuatku tertawa di tengah lelah semua itu begitu berarti. Engkau bukan hanya seorang abang, tapi juga teman, panutan, dan motivator yang diam-diam selalu ada saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalananku, sudah percaya padaku, dan sudah mendukung langkahku sampai ke tahap ini. Semoga kebanggaan kecil ini dapat menjadi hadiah atas segala kebaikanmu.
4. Untuk kakak, terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, menjadi sosok yang selalu mengerti bahkan tanpa aku harus bercerita. Engkau selalu hadir dengan perhatian dan nasihat yang menenangkan. Dalam setiap keluh kesahku, engkau hadir dengan kata-kata bijak yang membuatku kembali kuat. Dalam setiap kebimbanganku, engkau memberi keyakinan bahwa aku mampu menyelesaikan apa yang telah aku mulai. Terima kasih telah menjadi sosok kakak sekaligus sahabat yang tulus. Kehadiranmu adalah salah satu anugerah terbesar dalam hidupku. Semoga ikatan ini selalu terjaga, dan kita dapat terus saling menguatkan dalam setiap fase kehidupan.
5. Untuk orang-orang yang telah memberi motivasi dan semangat, Untuk seluruh dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan, terima kasih atas ilmu dan waktunya. Untuk teman-teman seperjuangan, rekan kuliah, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat di setiap tahap perjuangan ini aku tidak akan pernah lupa. Kalian yang selalu ada di saat aku lelah, yang mengingatkanku untuk tetap berjuang ketika aku hampir menyerah, dan yang menemani setiap proses jatuh bangun hingga akhirnya tiba di titik ini. Setiap bantuan kecil, setiap doa, setiap kata penyemangat, dan setiap tawa yang kalian bagi bersamaku adalah bagian

berharga dari perjalanan panjang ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari kisah perjuanganku. Tanpa kalian, perjalanan ini mungkin tidak akan sekuat dan seindah ini.

6. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berani memulai sesuatu yang besar. Terima kasih telah bertahan di saat dunia seolah menentang. Terima kasih telah menangis, tapi tetap memilih untuk melangkah. Kau telah melalui hari-hari yang panjang, melewati malam-malam yang penuh kelelahan, dan menghadapi banyak keraguan, namun tetap tidak menyerah. Kau pantas mendapatkan penghargaan atas setiap langkah kecil yang telah membawa dirimu sejauh ini. Terima kasih telah berjuang tanpa kenal lelah, meski sering kali tidak ada yang tahu seberapa keras perjuangan itu. Terima kasih telah percaya pada proses, pada waktu, dan pada dirimu sendiri. Karya ini adalah bukti nyata bahwa ketekunan, kesabaran, dan keyakinan pada diri sendiri akan selalu membuahkan hasil. Ini bukan akhir dari perjalananmu, tapi awal dari babak baru untuk terus tumbuh, belajar, dan berjuang lebih tinggi lagi. Berbanggalah, karena kamu telah membuktikan bahwa bahkan langkah kecil pun dapat membawa pada pencapaian besar jika dilakukan dengan hati yang tulus dan tekad yang kuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di RSUD Sultan Imanuddin Menggunakan Metode *Gyssens*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun dan memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. M. Zainul Arifin, M.Kes selaku ketua Yayasan Samodra Ilmu Cendekia.
2. Bapak Dr. Ir Luluk Sulistiyono, M.Si selaku ketua STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.
3. Bapak Yogi Irawan, S.Farm., M.Farm selaku ketua Program Studi S1 Farmasi dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu apt. Mawaqit Makani, M.Clin.Pharm selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu apt. Poppy Dwi Citra Jaluri, S.Farm., M.Farm selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff di Program Studi S1 Farmasi.
7. Pihak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kerja sama dari seluruh jajaran tenaga medis, petugas rekam medis, serta staf rumah sakit sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.

8. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan doa, dukungan, materi dan semangat agar lancar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman satu angkatan di Prodi S1 Farmasi yang telah mendukung dan selalu menemani dalam suka dan duka saat penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Pangkalan Bun, September 2025



Penulis

DAFTAR ISI

COVER	I
ABSTRAK	II
PERSETUJUAN PENGUJI	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
SURAT PERNYATAAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Infeksi Saluran Kemih.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Epidemiologi.....	8
2.1.3 Etiologi.....	10
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Diagnosis.....	12
2.1.6 Faktor Resiko	16
2.1.7 Tatalaksana	17

2.2 Antibiotik Pada Infeksi Saluran Kemih	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Golongan Antibiotik	20
2.3 Metode <i>Gyssens</i>	24
2.4 Profil Rumah Sakit	28
2.4.1 Definisi Rumah Sakit	28
2.4.2 Fungsi Rumah Sakit	28
2.4.3 Klasifikasi	28
2.4.4 Kewajiban Rumah Sakit	29
2.4.5 Profil RSUD Sultan Imanuddin	30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA EMPIRIS	33
3.1 Kerangka Konseptual	33
3.2 Kerangka Empiris	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Waktu Penelitian	34
4.1.2 Lokasi Penelitian	34
4.2 Desain Penelitian	34
4.3 Variabel Penelitian	34
4.3.1 Variabel Dependen	34
4.3.2 Variabel Independen	34
4.4 Populasi, Sampel dan Sampling	34
4.4.1 Populasi	34
4.4.2 Sampel	35
4.4.3 Sampling	35
4.5 Kerangka Kerja	36
4.6 Instrumen Penelitian	36
4.7 Definisi Operasional	37
4.8 Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
4.9 Etika Penelitian	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40

5.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
5.2. Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien ISK Di RSUD Sultan Imanuddin Pada Tahun 2024.....	42
5.3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Infeksi Saluran Kemih Pasien ISK Di RSUD Sultan Imanuddin Pada Tahun 2024	43
5.4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Antibiotik Yang Digunakan Pasien ISK Di RSUD Sultan Imanuddin Pada Tahun 2024	48
5.5. Karakteristik Jenis Antibiotik Yang Digunakan Pasien ISK Di RSUD Sultan Imanuddin Pada Tahun 2024 Berdasarkan Metode <i>Gyssens</i>	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur metode <i>gyssens</i>	27
Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	33
Gambar 3.2 Kerangka kerja	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian	5
Tabel 2.1 Terapi yang direkomendasikan untuk terapi antimikroba oral pielonefritis non-komplikata.....	17
Tabel 2.2 Terapi yang direkomendasikan untuk terapi antimikroba parenteral pielonefritis non-komplikata.....	17
Tabel 4.1 Definisi operasional.....	37
Tabel 5.1 Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024	40
Tabel 5.2 Pengelompokan berdasarkan usia pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024 menurut Depkes RI (2009).....	42
Tabel 5.3 Pengelompokan berdasarkan jenis infeksi pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024	44
Tabel 5.4 Bakteri yang menyebabkan isk	44
Tabel 5.5 Pengelompokan jenis antibiotik tunggal yang digunakan pada pengobatan pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024.....	49
Tabel 5.6 Pengelompokan jenis antibiotik kombinasi yang digunakan pada pengobatan pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024 .	54
Tabel 5.7 Pengelompokan jenis antibiotik yang digunakan setelah rawat inap pada pengobatan pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024 .	56
Tabel 5.8 Pengelompokan jenis antibiotik yang digunakan pada pengobatan pasien ISK di RSUD Sultan Imanuddin pada tahun 2024 berdasarkan metode <i>Gyssens</i>	59
Tabel 5.9 Kategori IVa	63
Tabel 5.10 Kategori IVb.....	65
Tabel 5.11 Kategori IVd.....	68
Tabel 5.12 Kategori IIIb.....	69
Tabel 5.13 Kategori IIa	73
Tabel 5.14 Kategori IIb	75